PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AKTIVA TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PT CIPUTRA DEVELOPMENT, Tbk.DAN ENTITAS ANAK

Vinny Novira
Email : Vinnynov84@gmail.com
Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK
PT Ciputra Development, Tbk. dan Entitas Anak merupakan Developer dari Indonesia tidak hanya memiliki proyek di Indonesia tetapi juga di luar Indonesia. Analisis pengaruh struktur modal dan efektivitas penggunaan aktiva terhadap pertumbuhan laba, merupakan suatu analisis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan efektivitas penggunaan aktiva terhadap pertumbuhan laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal dan efektivitas penggunaan aktiva terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio manajemen utang, manajemen aktiva, pertumbuhan laba, regresi berganda, uji t dan uji F. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dalam studi kasus dengan objek penelitian yaitu PT Ciputra Development, Tbk. dan Entitas Anak. Berdasarkan perhitungan dan analisis uji T serta uji F pada PT Ciputra Development, Tbk. dan Entitas Anak, terdapat pengaruh antara struktur modal dan ektivitas penggunaan aktiva terhadap pertumbuhan laba.

KATA KUNCI : Modal Pengaruh Struktur Modal, Efektivitas Penggunaan Aktiva Terhadap Pertumbuhan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangannya. Untuk menganalisis laporan keuangan terdapat enam rasio keuangan yang dapat digunakan yaitu, rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan merupakan rasio, rasio nilai pasar atau rasio penilaian. Pertumbuhan perusahaan juga dapat di lihat dari aktiva perusahaan dan struktur modal perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri terdiri atas modal saham yang merupakan modal dari setoran pemilik atau berasal dari hasil penjualan saham oleh perusahaan dan laba ditahan yang merupakan sumber dana internal perusahaan berupa hasil dari laba operasional perusahaan yang tidak dibagi, sedangkan modal asing berupa utang jangka panjang yang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga yang harus di lunasi dimana pada umumnya lebih dari satu tahun. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memperoleh manfaat ekonomis di masa depan. Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar akan lebih

banyak mendapat perhatian, baik dari investor, kreditor, ataupun pemakai informasi keuangan lainnya. Ini dikarenakan aktiva dapat dijadikan jaminan dalam melakukan pinjaman utang dan semakin besar nilai aktiva maka akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan yang lebih tinggi atas kewajiban-kewajiban kepada investor ataupun kreditor.Tujuan dalam penelitian ini antara lain untuk Menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan aktiva dan struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan PT Ciputra Devlopment,Tbk. dan entitas anak.

KAJIAN TEORI

Menururt Kieso, Weygandt dan Warfield (2007: 3): "Karena sumber daya yang terbatas, maka manusia berusaha mengawetkan dan menggunakan secara efektif. Penggunaan sumber daya secara efisien juga menentukan apakah sebuah bisnis akan sukses dan tumbuh.".

Menurut Munawir (2007: 31): "Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan dengan dua periode atau lebih, dan anilsa lebih lanjut sehinggah dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan di ambil."

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya, karena laporan keuangan merupakan gambaran posisi dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga sering menjadi alat penyampain informasi untuk pemakainya, dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain sejenis. Ataupun digunakan untuk membandingkan kondisi keuangan antar tahun, yaitu tahun pelaporan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Harmono (2011: 109): "Teori struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan, dengan cara menentukan strukur modal antara modal utang dan modal sendiri."Menurut Munawir (2007: 5): "Modal adalah merupakan hak atau bagian yang di miliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukdalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang di tahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya."

Apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Modal sendiri terdiri atas modal saham yang merupakan modal dari setoran pemilik atau berasal dari hasil penjualan saham oleh perusahaan dan laba ditahan yang merupakan sumber dana internal perusahaan berupa hasil dari laba operasional perusahaan yang tidak dibagi,

Dengan demikian, hutang atau kewajiban adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan yang merupakan salah satu kunci penilaian pertumbuhan dari suatu perusahaan. Menurut Suwardjono (2005: 307): "Kewajiban memiliki tiga karakteristik utama yaitu: (a) pengorbanan manfaat ekonomik masa dating, (b) keharusan sekarang untuk mentransfer asset, dan (c) timbul akibat transaksi masa lalu."

Menurut Brigham dan Houston (2001: 86):"Kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi." Perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi akan kesulitan mendapatkan tambahan pinjaman dari kreditur ataupun mendapatkan pinjaman baru. Menurut Harahap (2010: 306): " Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besa dari utang."

Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2007: 193): "Aktiva merupakan manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa depan, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu."

Aktiva dibagi menjadi dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Menurut Munawir (2007: 14): "Aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal)." Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2007: 198): "Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang tidak memenuhi definisi aktiva lancar. Aktiva ini mencakup Investasi Jangka Panjang, Properti, Pabrik, dan Peralatan, Aktiva Tak Berwujud, dan Aktiva Lain-lain."

Efektivitas penggunaan aktiva yaitu keberhasilan perusahaan menggunakan aktiva sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan. Menurut Samryn (2012: 414): "Rasio

perputaran aktiva dinyatakan dalam desimal dan digunakan untuk mengukur penggunaan seluruh aktiva perusahaan, sekaligus mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dengan menggunakan tiap rupiah aktiva."

Menurut Harahap (2010: 305): " Rasio aset turn over menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan menghasilkan laba." Semakin tinggi perputaran aktiva semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba perusahaan."

Suatu perusahaan umumnya didirikan agar menghasilkan laba, pertumbuhan laba yang besar menggambarkan kondisi pertumbhan suatu perusahaan yang baik karena mencapai tujuan perusahaan. Dengan pertumbuhan perusahaan yang baik maka perusahaan akan menghasilkan kepercayaan dari kreditor dan pemegang saham. Menurut Suwardjono (2005: 464): " Laba adalah kenaikan aset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusi kepada kreditor, pemerintah pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak, dan deviden) tanpa mempengaruhi ekuitas pemegang saham semula."Struktur modal dapat dihitung menggunakan rasio manajemen utang. Rasio manajemen utang yang digunakan meliputi rasio utang (DAR), Menurut Brigham dan Houston (2001: 86): Rasio total hutang terhadap total aktiva yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Debt\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Efektivitas penggunaan aktiva dapat diukur menggunakan rasio manajemen aktiva. Rasio aktivitas yang digunakan meliputi rasio TATO, yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung perputaran total aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Harmono (2011: 109) : TATO dapat dihitung dengan rumus:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan perusahaan dapat di lihat dari pertumbuhan labanya. Menurut Harahap (2010: 310): Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Kenaikan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Th Ini} - \text{Laba Bersih Th Lalu}}{\text{Laba Bersih Th Lalu}}$$

Dari pembahasan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H01: Debt ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Ha1: Debt ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

H02: Total assets turnover tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Ha2: Total assets turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi kasus *(case study)* dengan objek penelitian PT Ciputra Developmet, Tbk. dan Entitas Anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter yaitu dengan mempelajari, menghimpun, menganalisis dan mengkaji semua data-data dan dokumen-dokumen yang tersedia, dalam hal ini berupa laporan keuangan PT Ciputra Devlopment,Tbk. dan entitas anakuntuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan dan variabel independennya adalah struktur modal dan efektivitas penggunaan aktiva. Alat analisis yang digunakan adalah *Oldinary Least Square* (OLS)

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan data dari laporan keuangan PT Ciputra Development, Tbk. dan Entitas Anak, berikut merupakan hasil perhitungan DAR, TATO dan Kenaikan Laba Bersih

TABEL 1
PT CIPUTRA DEVELOPMENT, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DATA HASIL PERHITUNGAN
DAR, TATO dan Kenaikan Laba Bersih
TAHUN 2009 s.d. 2013

Periode	DAR (X_1)	TATO (X_2)	Kenaikan Laba Bersih (Y)
2009	-	-	
Triwulan 1	18,006	0.037	-73,384
Triwulan 2	16,803	0.042	-83,756
Triwulan 3	17,905	0.034	67,460
Triwulan 4	18,622	0.046	303,808
2010			
Triwulan 1	18,599	0.0408	-42,854
Triwulan 2	20,011	0.0411	74,521
Triwulan 3	20,814	0.038	-45,477
Triwulan 4	22,671	0.068	313,903
2011			
Triwulan 1	24,418	0.039	-53,406

Triwulan 2	27,675	0.055	150,294
Triwulan 3	28,214	0.058	2,541
Triwulan 4	33,644	0.057	-26,032
2012			
Triwulan 1	35,468	0.046	12,275
Triwulan 2	40,506	0.059	0,475
Triwulan 3	41,335	0.067	104,393
Triwulan 4	43,550	0.072	15,358
2013			
Triwulan 1	43,394	0.086	18,525
Triwulan 2	48,569	0.064	-19,576
Triwulan 3	50,064	0.074	20,632
Triwulan 4	51,451	0.060	6,640

Sumber: Data Olahan. 2015

Berdasarkan table 1 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pada tahun 2010 rasio hutang dari triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 adalah sebesar 18,599 persen sampai 22,671 persen, yang artinya pada tahun 2010 kemampuan aktiva perusahaan membayar kewajibannya masih besar. Pada tahun 2011 rasio hutang dari triwulan 1 sampai triwulan 4 adalah sebesar 24,418 persen hinggah 33,644 persen, pada tahun 2011 kemampuan aktiva membayar utang masih cukup besar. Pada tahun 2012 rasio utang dari triwulan 1 sampai triwulan 4 adalah sebesar 35,468 persen hinggah 43,550 persen, yang artinya kemampuan aktiva membayar utang hamper mencapai setengah aktiva perusahaan. Pada tahun 2013 rasio utang triwulan 1 sampai triwulan 4 adalah sebesar 43,394 persen sampai 51,451 persen, yang artinya kemampuan aktiva perusahaan dalam membayar utang pada akhir tahun 2014 sudah mencapai setengah aktiva perusahaan.

b. Pada tahun 2009 perputaran aktiva dari triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 adalah antara 0,034 kali (pada triwulan 3) sampai 0,046 kali (pada Triwulan 4), yang artinya pada tahun 2010 setiap Rp1,00 total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan terendah pada triwulan 3 sebesar Rp0,037 dan tertinggi pada triwulan 4 sebesar Rp0,046. Pada tahun 2010 Perputaraan aktiva dari triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 adalah antara sebesar 0,038 kali (pada triwulan 3) sampai 0,068 kali (pada Triwulan 4), yang artinya pada tahun 2011 setiap Rp1,00 total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan terendah pada triwulan 3 sebesar Rp0,038 dan tertinggi pada triwulan 4 sebesar Rp0,068. Pada

tahun 2011 Perputaraan aktiva dari triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 adalah antara sebesar 0,039 kali (pada triwulan 1) sampai 0,058 kali (pada Triwulan 3), yang artinya pada tahun 2012 setiap Rp1,00 total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan terendah pada triwulan 1 sebesar Rp0,039 dan tertinggi pada triwulan 3 sebesar Rp0,058. Pada tahun 2012 Perputaraan aktiva dari triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 adalah antara sebesar 0,046 kali (pada triwulan 1) sampai 0,072 kali (pada Triwulan 4), yang artinya pada tahun 2012 setiap Rp1,00 total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan terendah pada triwulan 1 sebesar Rp0,039 dan tertinggi pada triwulan 4 sebesar Rp0,072. Pada tahun 2013 Perputaraan aktiva dari triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 adalah antara sebesar 0,060 kali (pada triwulan 4) sampai 0,086 kali (pada Triwulan 1), yang artinya pada tahun 2013 setiap Rp1,00 total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan terendah pada triwulan 4 sebesar Rp0,060 dan tertinggi pada triwulan 1 sebesar.

c. Pertumbuhan laba pada PT Ciputra Development, Tbk dan Entitas Anak mengalami peningkatan dan penurunan di setiap triwulannya.

2. Berdasarkan data diatas maka dapat dianalisis Pengaruh Struktur Modal dan Efektifitas Penggunaan Aktiva Terhadap Pertumbuhan PT Ciputra Development, Tbk. dan Entitas Anak.

a. Analisis Regresi Berganda

TABEL 2
HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-73,725	87,165		-,846	,409
	DAR	-6,836	2,962	-,762	-2,308	,034
	TATO	5974,791	2458,853	,802	2,430	,026

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Perusahaan
Sumber: Data Olahan. 2015

Pada table 2 di atas, maka model regresi linear berganda antara variabel independen dan variabel dependen dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha n + b1\sum X1 + b2\sum X2$$

$$Y = -73{,}725 + (-6{,}836) \sum X1 + 5974{,}791 \sum X2$$

$$Y = -0{,}738 - 6{,}836 \sum X1 + 5974{,}791 \sum X2$$

Berdasarkan model regresi yang terformulasikan pada persamaaan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa :

Nilai konstansta (a) diperoleh sebesar -73,725. Hasil ini dapat diasumsikan bahwa jika dua variabel independen di atas bernilai nol (0), maka diperoleh nilai underpricing yaitu sebesar -73,725.Nilai koefisien X_1 sebesar -6,836. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel DAR (X_1) sebesar 1 persen akan diikuti penurunan pertumbuhan perusahaan sebesar 683,6 persen dengan asumsi bahwa nilai koefisen variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol (0). Nilai koefisien X_2 sebesar 5974,791. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel TATO (X_2) sebesar 1 persen akan diikuti penurunan pertumbuhan perusahaan sebesar 597.479,1 persen dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol (0).

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

TABEL 3
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521[a]	,272	,186	98,829231

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
Sumber: Data Olahan, 2015

Dari Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) adalah sebesar 0,272 atau 27,2 persen. Hal ini berarti pengaruh variabel independen (DAR dan TATO) terhadap variabel dependen (Kenaikan Laba Bersih) sebesar 27,2 persen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

c. Analisis Uji T

TABEL 4
HASIL UJI T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-73,725	87,165		-,846	,409
	DAR	-6,836	2,962	-,762	-2,308	,034
	TATO	5974,791	2458,853	,802	2,430	,026

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Perusahaan
Sumber: Data Olahan. 2015

a. Berdasarkan Tabel 4 dilihat bahwa variabel Struktur modal pada PT Ciputra Development, Tbk. dan entitas anak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan PT Ciputra Development, Tbk. dan entitas anak. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi (sig t) untuk variabel Efektivitas Penggunaan Aktiva adalah sebesar 0,034. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perusahaan.

b. Berdasarkan Tabel 4 dilihat bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Aktiva pada PT Ciputra Development, Tbk. dan entitas anak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan PT Ciputra Development, Tbk. dan entitas anak. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi (sig t) untuk variabel Efektivitas Penggunaan Aktiva adalah sebesar 0,026. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *total aset turn Over* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perusahaan.

d. Analisis Uji F

TABEL 5
HASIL UJI T

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61955,110	2	30977,555	3,172	,068[b]
	Residual	166042,689	17	9767,217		
	Total	227997,799	19			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
b. Predictors: (Constant), TATO, DAR
Sumber: Data Olahan. 2015

Dari Tabel 5, maka dapat dilihat bahwa F hitung adalah sebesar 3,172 dan Nilai F tabel sebesar 3,59 yang dilihat dari tabel F dengan menggunakan perhitungan df1 = 3–1 = 2, dan df2 = 20–3 = 17 pada probabilitas 0,05, jadi model regresi analisis masi belum bisa dikatakan baik untuk di uji karena F tabel lebih besar dari F hitung. Kemudian untuk pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak terdapat pengaruh signifikan hal ini dapat dilihat dari tingkat dignifikansi sebesar 0,068 yang lebih besar dari 0,05.

Penutup

Berdasarkan perhitungan dan analisis uji t serta uji F pada PT Ciputra Development, Tbk. dan Entitas Anak selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, secara parsial terdapat pengaruh antara struktur modal dan ektivitas penggunaan aktiva terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan total aktiva sesuai dengan kebutuhan, melunasi kewajiban jangka pendek dan panjang tepat waktu kepada pihak luar, dan meningkatkan penjualan sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang lebih optimal disertai dengan meminimalkan beban usaha sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih optimal dengan promosi yang lebih bervariatif , menggembangkan produk serta meningkatkan pelayanan untuk kepuasaan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene, dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2001.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Ikhsan, Arfan. Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate*, edisi kedua belas, Buku 1. Jakarta: Erlangga, 2007.

Munawir, S. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, edisi revisi. Yogyakarta: BPFE, 2007.

Santoso,Singgih. Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2009

Sanusi, Anwar. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sunyoto, Danang. *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Suwardjono. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE, 2005.

FIN-ACC
Finance Accounting